

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT PENCEGAHAN MASSAL FILARIASIS (Studi
di Wilayah Kerja Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang)**

**PUTRI RATNA SARI-25010115130248
2020-SKRIPSI**

Cakupan minum obat pencegahan massal filariasis di Puskesmas Jetak pada putaran kedua pengobatan mengalami penurunan dari 99,6% menjadi 77,2%. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan partisipasi masyarakat dalam mengikuti POPM filariasis. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan kepatuhan minum obat pencegahan massal filariasis di wilayah kerja Puskesmas Jetak, Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian belah lintang deskriptif menggunakan metode survei cepat. Populasi studi merupakan seluruh penduduk sasaran POPM filariasis putaran kedua tahun 2018 di wilayah kerja Puskesmas Jetak yang berusia ≥ 18 tahun. Besar sampel adalah 210 responden dari 30 kluster yang ditentukan melalui probabilitas proporsional dengan besar kluster (PPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat pencegahan massal filariasis di wilayah kerja Puskesmas Jetak Kabupaten Semarang sebesar 78,6%. Karakteristik responden yang cenderung patuh dalam meminum obat adalah: responden pada kelompok umur 26-45 tahun (82,6%), laki-laki (80,5%), tamat SMP (89,5%), bekerja (81,5%), memiliki tingkat pengetahuan filariasis (84,6%) dan POPM (91,6%) yang baik, memiliki persepsi kerentanan (84,9%), keparahan (84,0%), dan manfaat (90,4%) yang positif, persepsi hambatan negatif (91,5%), mendapatkan dukungan kader (91,7%) dan dukungan sosial (88,9%), serta memiliki pengalaman merasakan efek samping obat putaran pertama (93,8%). Diperlukan peningkatan sosialisasi terkait filariasis dan POPM sehingga kepatuhan masyarakat dalam meminum obat pencegahan massal filariasis meningkat.

Kata Kunci : Kepatuhan, POPM, Filariasis, *Health Belief Model*